

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid) tentang seberapa jauh citra, motivasi dan sikap dalam mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung.

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan motivasi destinasi terhadap intensi mengunjungi Pulau Belitung
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan sikap terhadap intensi mengunjungi Pulau Belitung
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dan signifikan citra terhadap intensi mengunjungi Pulau Belitung

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini meneliti Pengaruh Citra, Motivasi, Dan Sikap Terhadap Niat Mengunjungi Pulau Belitung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin. Penelitian tersebut dilakukan mulai dari bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Januari 2017.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Menurut D. Sugiyono metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah :

Metode dengan data yang dinyatakan dalam bentuk angka, data kuantitatif dibagi menjadi 2, yaitu data *diskrit/nominal* dan data *kontinum*. Data *nominal* adalah data yang hanya dapat digolong-golongkan secara terpisah, secara diskrit atau kategori, sedangkan data *kontinum* data yang bervariasi menurut tingkatan dan ini diperoleh dari hasil pengukuran.⁶⁰

Menurut D. Sugiyono , “survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi”.⁶¹

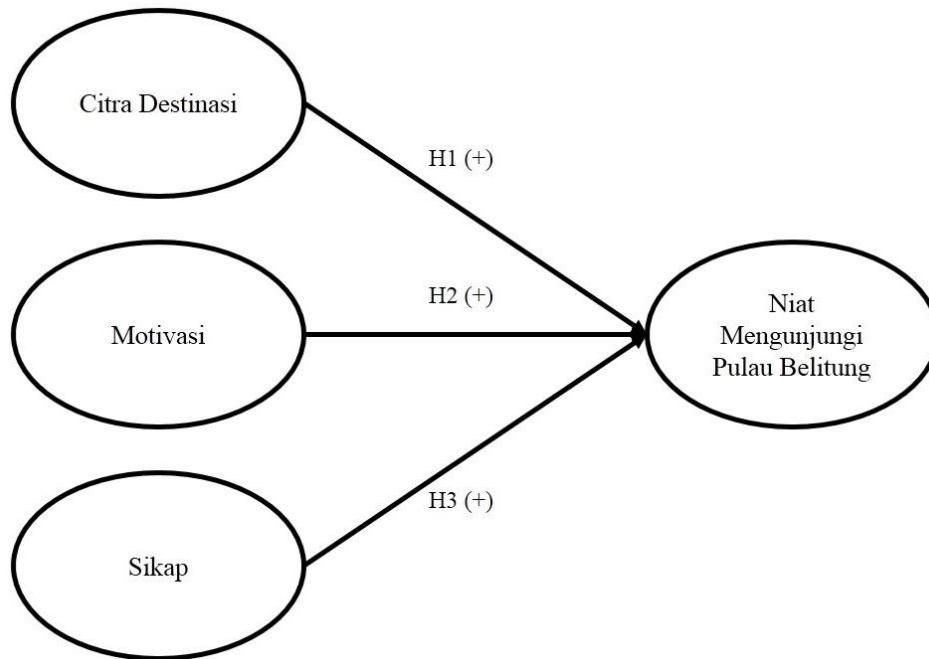
2. Kontelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X1 (Citra), X2 (Motivasi), X3 (Sikap) terhadap variabel Y (Niat mengunjungi Pulau Belitung), maka kontelasi antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cetakan Ke-20 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 70

⁶¹ *Ibid.*, p. 71

MODEL VARIABEL



Gambar III. 1 Konstelasi X1, X2, X3 (Citra, Motivasi dan Sikap) dengan Y (Niat Mengunjungi) Sumber: Data diolah oleh peneliti

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut D. Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Administrasi. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin.

⁶² *Ibid.*, p. 80

2. Sampel

Menurut D. Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Administrasi*. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁶³

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono definisi dari *Sampling Purposive* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan”⁶⁴.

Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Sugiyono maka ciri-ciri dari sampel yang diinginkan adalah karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin yang memiliki niat untuk berwisata ke Pulau Belitung. Dengan jumlah sampel yang disarankan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini supaya lebih efektif dalam penggunaan SPSS 16.0 adalah 240 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Citra (X1), Motivasi (X2), Sikap (X3) dengan niat mengunjungi Pulau Belitung (Y). Adapun instrumen untuk mengukur Keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

⁶³ *Ibid.*, p. 81

⁶⁴ Sugiyono, *op. cit.*, p. 85

1. Niat Mengunjungi Pulau Belitung (PB)

a. Definisi Konseptual

Niat mengunjungi dapat disimpulkan bahwa rencana dan tanggapan yang membentuk pola pikir dalam menggerakkan perilaku untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa niat dapat diukur dengan 6 komponen yaitu perilaku, sasaran, situasi, waktu, kehendak dan sasaran.

c. Kisi-kisi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Belitung (PB)

Kisi-kisi instrumen niat mengunjungi PB yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel niat mengunjungi PB.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen niat mengunjungi PB dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator tersebut. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari delapan alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert,

sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Niat Mengunjungi Pulau Belitung

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1. Perilaku	10			10		8	
	12			12		10	
	13			13		11	
	14			14		12	
	15			15		13	
	16			16		14	
2. Waktu	5			5		4	
	6	7	6	8	7	6	5
	8			9		7	
	9						
3. Situasi	21			21		19	
	22			22		20	
	23			23		21	
	24			24		22	
	25			25		23	
4. Alasan	17			17		15	
	18			18		16	
	19			19		17	
5. Kehendak	1	2	1	3	2	2	1
	3			4		3	
	4						
6. Sasaran	11			11		9	
	20			20		18	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

d. Validasi Instrumen Niat mengunjungi Pulau Belitung (PB)

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel niat mengunjungi PB sebagaimana telah

tercantum pada tabel III. 3. Setelah disetujui, langkah selanjutnya instrumen dan butir-butir pernyataan tersebut akan diuji coba kepada 50 responden karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH. Thamrin. *Factor analysis* dan uji reliabilitas pada program *Statistical Process for Social Sciences* (SPSS).

Menurut Alexander T. Basilevsky *Factor analysis* digunakan “to estimate the number of factors or dimensions required to obtain an adequate fit”⁶⁵. (*Factor analysis* digunakan untuk memperkirakan jumlah faktor atau dimensi yang dibutuhkan sehingga untuk memperoleh kecocokan yang memadai).

Validitas akan tercapai apabila indikator-indikator dari sebuah variabel tertentu mengelompok pada satu komponen dengan nilai *factor loading* sebesar batasan yang telah ditentukan berdasarkan jumlah sampel penelitian. Menurut Kim dan Mueller

*Factor loadings are equivalent to correlations between factors and variables where only a single common factor is involved, or in the case where multiple common factors are orthogonal to each other*⁶⁶.

Factor loadings setara dengan korelasi antara faktor dan variabel, dimana hanya terdiri dari faktor tunggal yang terlibat,

⁶⁵ Alexander T Basilevsky., *Statistical Factor Analysis and Related Methods: Theory and Applications*. (New York: John Wiley & Sons, 2009), p. 221

⁶⁶ Jae-On Kim and Charles W Mueller. *Introduction to Factor Analysis: What It Is and How to Do It*. (New Delhi, India: Sage, 1978), p. 21

atau dalam beberapa kasus terdapat beberapa faktor umumnya adalah berbentuk orthogonal satu sama lain.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]^{67}$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}^{68}$$

Dimana:

- S_i^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum X_i$ = Jumlah data

⁶⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 89

⁶⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005), p. 94.

Tabel III. 2
Validasi Instrumen Niat

	<i>Perilaku Cronbach Alpha 0.798</i>	Factor Loading
IN10	Saya berencana untuk berpartisipasi dalam kegiatan berlibur di Pulau Belitung	0.574
IN12	Saya berencana mengunjungi Pulau Belitung tahun depan	0.691
IN13	Saya memperkirakan akan mengunjungi Pulau Belitung ditahun berikutnya	0.857
IN14	Setelah melakukan perjalanan sebelumnya saya akan melakukan kunjungan ke Pulau Belitung untuk waktu yang akan datang	0.702
IN15	Saya menerapkan informasi yang saya dapat mengenai Pulau Belitung untuk menjadi tempat berlibur	
IN16	Saya akan meluangkan waktu dan mengumpulkan uang dalam 2 tahun untuk berkunjung ke Pulau Belitung	0.749
	<i>Waktu Cronbach Alpha 0.768</i>	
IN5	Saya memutuskan untuk mengunjungi Pulau Belitung dalam 24 Bulau Kedepan	0.731
IN7	Saya akan mengunjungi Pulau Belitung dalam 12 bulan kedepan	0.529
IN8	Jika saya mempunyai kemungkinan, saya akan mengunjungi Pulau Belitung dalam 2 Tahun kedepan	0.853
IN9	Saya akan mengunjungi Pulau Belitung untuk 3 tahun kedepan	0.821
	<i>Situasi Cronbach Alpha 0.800</i>	
IN21	Saya akan mengutamakan kunjungan ke Pulau Belitung setelah melihat informasi online mengenai Pulau Belitung	0.789
IN22	Saya akan berkunjung ke Pulau Belitung daripada tempat wisata yang ada dikota lain	0.845
IN23	Saya memperkirakan akan mengunjungi Pulau Belitung di masa mendatang	0.813
IN24	Saya berencana mengunjungi Pulau Belitung dimasa yang akan datang	0.695
IN25	Saya menginginkan berlibur selain ke Pulau Belitung	0.444
	<i>Alasan Cronbach Alpha 0.774</i>	
IN17	Saya merekomendasikan kepada orang lain untuk berkunjung ke Pulau Belitung	0.837
IN18	Pulau Belitung adalah pilihan pertama saya saat berlibur dikemudian hari	0.441
IN19	Jika segalanya sesuai dengan rencana saya, maka saya akan berkunjung ke Pulau Belitung di masa mendatang	0.903

Kehendak <i>Cronbach Alpha</i> 0.693		
IN2	Saya jarang berpartisipasi dalam kegiatan berlibur	0.878
IN3	Saya ingin berpartisipasi dalam kegiatan berlibur di Pulau Belitung	0.537
IN4	Saya akan mengunjungi Pulau Belitung daripada tempat lain setelah melihat informasi Pulau Belitung secara online	0.758
Sasaran <i>Cronbach Alpha</i> 0.610		
IN20	Saya berencana untuk berpartisipasi dalam kegiatan berlibur di Pulau Belitung	0.663
IN11	Kapanpun saya mempunyai kesempatan, saya akan mengunjungi Pulau Belitung	0.694

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Menurut Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam nilai *Cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,60⁶⁹.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan jika variabel dikatakan valid jika nilai lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai lebih tinggi dari 0,60.

2. Citra Destinasi

a. Definisi Konseptual

Citra destinasi adalah hasil pengamatan berdasarkan pemikiran atau pengetahuan mengenai objek dan hasil pengamatan dari apa yang dilihat dan dirasakan.

b. Definisi Operasional

Citra destinasi dapat diukur dengan dimensi yang pertama yaitu: *Cognitive Image*. Dengan kata lain, citra destinasi dievaluasi oleh penilaian rasional yang akan memotivasi seseorang untuk

⁶⁹ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. "Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos." (Yogyakarta: Deepublish . 2014), p. 36

mengunjungi sebuah destinasi pariwisata. Dimensi kedua yaitu, *Affective Image* yaitu penilaian emosional yang diberikan oleh wisatawan terhadap destinasi pariwisata. Serta dipengaruhi oleh komponen fasilitas dasar, lingkungan alam dan aksesibilitas.

c. Kisi-kisi Instrumen Citra Destinasi

Kisi-kisi instrumen motivasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator tersebut. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari 6 alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III- 3
Kisi-Kisi Instrumen Citra

Dimensi	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Cognitive Image</i>	4						
	6			4		4	
	7			6		6	
	8			7		7	
	16			16		8	
	17			17		9	
	18	9		19		15	
	19		18	20		16	
	20		8	21		17	
	21		9	22		18	
	22			23		19	
	23			24		20	
	24			25		21	
<i>Affective Image</i>	14			14		13	
	15			15		14	
Fasilitas Dasar	5			5		5	
	11	10	10	11		10	
Aksesibilitas	12			12		11	
	13			13		12	
Lingkungan Alam	1			1		1	
	2			2		2	
	3			3		3	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

d. Validasi Instrumen Citra Destinasi

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu kerangka dari suatu konsep yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurinya.⁷⁰ Peneliti

⁷⁰ Syofian Siregar, "Statistika Deskriptif untuk Penelitian", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), p. 163

mengukur indikator dari variabel citra destinasi sebagaimana telah tercantum pada tabel III.5.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{71}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{72}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

⁷¹ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

⁷² Sudjana, *Metoda Statistika, loc. cit.*

Tabel III. 4
Validasi Instrumen Citra Destinasi

	<i>Cognitive image Cronbach Alpha 0.952</i>	Factor Loading
CIT4	Berkunjung ke Pulau Belitung karena tertarik dengan sejarah bangunan yang ada di Pulau Belitung	0.570
CIT6	Budaya Pulau Belitung yang menarik membuat saya ingin mengunjungi Pulau Belitung	0.816
CIT7	Memiliki fasilitas berlibur yang baik membuat saya ingin mengunjungi Pulau Belitung	0.724
CIT16	Saya ingin mengunjungi Pulau Belitung karena memiliki fasilitas yang baik	0.735
CIT17	Pulau Belitung memiliki tempat makan yang enak membuat saya ingin berkunjung ke Pulau Belitung	0.682
CIT19	Pulau Belitung memiliki berbagai tempat rekreasi yang membuat saya ingin berlibur di Pulau Belitung	0.859
CIT20	Sedikit pilihan tempat wisata membuat minat saya rendah mengunjungi Pulau Belitung	0.735
CIT21	Kondisi politik yang gaduh membuat saya ingin berlibur ditempat selain Pulau Belitung	0.792
CIT22	Pulau Belitung merupakan tempat berlibur yang menarik	0.765
CIT23	Pulau Belitung merupakan tempat berlibur yang menyenangkan	0.832
CIT24	Pulau Belitung merupakan tempat untuk bersantai bagi saya	0.738
CIT25	Pulau Belitung merupakan tempat wisata yang aman dan nyaman bagi saya	0.818
	<i>Affective Image Cronbach Alpha 0.816</i>	
CIT14	Pulau Belitung merupakan tempat wisata yang menakjubkan dan menarik untuk dikunjungi bagi saya	0.749
CIT15	Budaya Pulau Belitung merupakan tempat yang menarik untuk saya kunjungi	0.806
	<i>Fasilitas Dasar Cronbach Alpha 0.600</i>	
CIT5	Saya ingin berlibur di Pulau Belitung karena memiliki suasana yang menyenangkan	0.719
CIT11	Pulau Belitung merupakan tempat yang dapat membuat saya terhibur	0.741
	<i>Aksesibilitas Cronbach Alpha 0.666</i>	
CIT12	Pulau Belitung merupakan tempat wisata yang membuat saya terpesona	0.714

CIT13	Pulau Belitung merupakan tempat wisata yang dapat membuat saya merasa tenang	0.811
	Lingkungan Alam <i>Cronbach Alpha</i> 0.742	
CIT1	Saya ingin mengunjungi Pulau Belitung karena memiliki cuaca yang bagus	0.878
CIT2	Pulau Belitung memiliki berbagai tempat rekreasi yang membuat saya ingin berlibur di Pulau Belitung	0.583
CIT3	Pulau Belitung memiliki pemandangan yang indah dan alam yang menarik untuk dikunjungi bagi saya	0.652

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Menurut Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam nilai *Cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,60⁷³.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan jika variabel dikatakan valid jika nilai lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai lebih tinggi dari 0,60.

3. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi adalah keadaan batin atau kondisi internal yang dapat merangsang individu untuk melakukan tindakan dan memberikan energi guna memenuhi kebutuhan dorongan dari dalam diri untuk mencapai tujuan dan kebutuhan.

b. Definisi Operasional

Motivasi memiliki 2 dimensi yaitu *Taking Factor* dengan indikator *Physiological motivations*, *Self-esteem motivations*, *Social interaction motivations*, dan *Understanding motivations*.

⁷³ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. "Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos." (Yogyakarta: Deepublish . 2014), p. 36

Kemudian dimensi kedua yaitu *Giving Factor* dengan indikator *Environmental motivations* dan *Community service motivations*.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Kisi-kisi instrumen motivasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator tersebut. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari 6 alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 5
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Taking Factor	<i>Physiological</i>	10		19	10		9	
		12			12		11	
		14			14		13	
		16			16		15	
		18			18		17	
		19						
	<i>Self-esteem</i>	1		2	1		1	
		2			3		2	
		3			5		4	
		5			6		5	
		6						
	<i>Social interaction</i>	20		20	21		18	
21			22			19		
22			23			20		
23								
<i>Understanding</i>	8		25	8		7		
	9			9		8		
	15			15		14		
	25							
Giving Factor	<i>Environmental</i>		11			11	10	
			13			13	12	
	<i>Community service</i>	4		24	4		3	
		7			7		6	
		17			17		16	
		24						

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

d. Validasi Instrumen Motivasi

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi sebagaimana telah tercantum pada tabel III. 7.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{74}$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{75}$$

Dimana:

- S_i^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

Tabel III- 6

Validasi Instrumen Motivasi

	<i>Cronbach Alpha 0.829</i>	Factor Loading
M10	Berlibur ke Pulau Belitung akan membuat saya jauh dari rutinitas sehari-hari	0.822
M12	Berlibur ke Pulau Belitung akan membuat saya terhindar dari kegiatan fisik yang berlebihan	0.747
M14	Berlibur ke Pulau Belitung akan menenangkan pikiran saya	0.736
M16	Saya dapat bersantai jika berlibur ke Pulau Belitung	0.694

⁷⁴ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

⁷⁵ Sudjana, *Metoda Statistika, loc. cit.*

M18	Saya dapat menikmati waktu bersantai selama berlibur di Pulau Belitung	0.695
	<i>Cronbach Alpha 0.790</i>	
M1	Memiliki waktu berlibur bersama sanak saudara	0.646
M3	Mempunyai cukup waktu untuk bersantai dan beristirahat	0.811
M5	Terhindar dari tugas dan beban kerja	0.805
M6	Saya akan merasa nyaman dan tidak melakukan aktivitas apapun saat berlibur	0.720
	<i>Cronbach Alpha 0.812</i>	
M21	Hal utama bagi saya berlibur hanya untuk bermain	0.854
M22	Bagi saya berlibur adalah beristirahat dan bersantai	0.863
M23	Saya ingin suasana yang romantis, makanan yang lezat, dan tempat yang nyaman untuk tinggal dan berlibur di Pulau Belitung	0.838
	<i>Cronbach Alpha 0.708</i>	
M8	Pulau Belitung memiliki kualitas udara, air dan tanah yang baik	-0.795
M9	Untuk menambah pengalaman mengunjungi kota metropolitan di Pulau Belitung	-0.908
M15	Untuk mengunjungi tempat yang patut dikunjungi di Pulau Belitung menurut turis lainnya	-0.526
	<i>Cronbach Alpha 0.601</i>	
M11	Saya berpikir jenis akomodasi yang anda dapatkan saat liburan di Pulau Belitung benar-benar penting	-0.630
M13	Saya ingin menghadiri event budaya di Pulau Belitung	-0.946
	<i>Cronbach Alpha 0.644</i>	
M4	Untuk mengunjungi budaya asing di Pulau Belitung	-0.666
M7	Untuk menambah pengetahuan tentang perbedaan budaya di Pulau Belitung	-0.850
M17	Belajar tentang sejarah unik Pulau Belitung	-0.416

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Menurut Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam nilai *Cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,60⁷⁶.

⁷⁶ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. *loc. cit.*

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan jika variabel dikatakan valid jika nilai lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai lebih tinggi dari 0,60.

4. Sikap

a. Definisi Konseptual

Sikap adalah suatu pola perilaku dengan kesiapan emosional dan mental untuk merespon dan mengevaluasi terhadap sesuatu yang menyenangkan, berkesan dan memuaskan atau sebaliknya terhadap objek yang dirasakan seseorang.

b. Definisi Operasional

Komponen dari sikap adalah kognitif dengan indikator pemahaman wisatawan, dimensi afektif dengan indikator pengalaman wisatawan seperti perasaan suka atau tidak suka dan dimensi kognatif dengan indikator perilaku wisatawan untuk melakukan sesuatu atau bertindak.

c. Kisi-kisi Instrumen Sikap

Kisi-kisi instrumen sikap yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel sikap. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validasi dan reliabilitas.

Kisi-kisi instrumen indikator sikap dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen indikator sikap. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian. Responden dapat memilih salah satu dari enam alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel III.2 mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 7
Kisi-Kisi Instrumen Sikap

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kognitif	Pemahaman wisatawan	1			1		1	
		2			2		2	
		3			3		3	
		4			4		4	
		5			5		5	
		6			6		6	
		7			7		7	
Afektif	<i>Enjoyable</i>	10			10		10	
		11			12		11	
		12			13		12	
		13	14	11	15	14	14	13
		15			16		15	
		16			25		22	
		25						
	<i>Pleasant</i>	17			17		16	
		18		19	18		17	
		19			20		18	
		20						
	<i>Interesting</i>	8			8		8	
		9			9		9	
Kognatif	Perilaku Wisatawan	21			21		19	
		22	23	23	22		20	
		24			24		21	

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

d. Validasi Instrumen Sikap

Konsep instrumen kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel sikap sebagaimana telah tercantum pada tabel III. 9.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{77}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{78}$$

Dimana:

Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

⁷⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

⁷⁸ Sudjana, *Metoda Statistika, loc. cit.*

Tabel III- 8
Validasi Instrumen Sikap

	Pemahaman wisatawan <i>Cronbach Alpha 0.929</i>	Factor Loading
1	Kegiatan perjalanan saya dipengaruhi oleh komentar poistif tentang perjalanan ke Pulau Belitung	0.856
2	Berlibur di Pulau Belitung akan menguntungkan bagi saya	0.929
3	Saya akan merasakan alam yang indah saat berlibur Pulau Belitung	0.883
4	Saya akan menikmati liburan di Pulau Belitung	0.806
5	Saya akan mengunjungi Pulau Belitung apabila memiliki kesan pengalaman yang baik	0.879
6	Berlibur di Pulau Belitung akan banyak memberikan manfaat bagi saya	0.665
7	Bagi saya berlibur di Pulau Belitung adalah suatu kegiatan yang baik	0.720
	<i>Enjoyable Cronbach Alpha 0.562</i>	
10	Berlibur di Pulau Belitung akan memberikan kepuasan bagi saya	0.675
12	Berlibur di pulau belitung akan terasa berkesan	0.754
13	Berlibur di Pulau Belitung akan memberikan faedah bagi saya	0.865
14	Bagi saya berlibur di Pulau Belitung akan terasa sangat menarik	-0.814
15	Akan sangat baik apabila saya dapat berlibur di Pulau Belitung	0.776
16	Berlibur di Pulau Belitung akan terasa amat berharga Bagi saya	0.793
25	Terasa membosankan apabila saya berlibur ke Pulau Belitung	0.576
	<i>Pleasant Cronbach Alpha 0.807</i>	
17	Saya akan merasa bahagia saat dapat berlibur di Pulau Belitung	0.708
18	Bagi saya berlibur di Pulau belitung akan terasa menggembirakan	0.892
20	Saya akan merasa senang berlibur di Puau Belitung	0.879
	<i>Interesting Cronbach Alpha 0.867</i>	
8	Akan terasa menarik saat berlibur di Pulau Beitung	0.861
9	Berpartisipasi dalam kegiatan perjalanan akan terasa menarik bagi saya saat berkunjung ke Pulau Belitung	0.853
	<i>Perilaku Cronbach Alpha 0.629</i>	
21	Saya akan merasa istimewa saat berkunjung ke Pulau Belitung	0.558
22	Secara keseluruhan, ikut serta dalam perjalanan ke Pulau Belitung membuat saya paham tentang nilai-niai setempat	0.724

24	Sikap saya untuk mengunjungi Pulau Belitung dapat berubah setelah melihat kesan yang kurang baik di Pulau Belitung	0.683
----	--	-------

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Menurut Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam nilai *Cronbach's alpha* harus lebih besar dari 0,60⁷⁹.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan jika variabel dikatakan valid jika nilai lebih dari 0,40 dan dikatakan reliabel jika nilai lebih tinggi dari 0,60.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menggambarkan setiap jawaban yang diberikan responden yang berasal dari kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Pendekatan teknik analisis deskriptif dalam hal ini antara lain penyajian data melalui tabel atau grafik. Perhitungan data dengan menggunakan frekuensi dan penggunaan persentase. Dalam analisis deskriptif diolah per variabel. Sesuai dengan namanya, dalam analisis deskripsi ini digunakan tabel dalam format kolom dan baris yang menggambarkan jumlah respons untuk tiap kategori dari suatu variabel.⁸⁰

Pengolahan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software pengolahan data statistic, yaitu statistical product and service solution (SPSS) versi 16. Kelebihan dari software

⁷⁹ Syamsul Bahri, and Fahkry Zamzam. *loc. cit.*

⁸⁰ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), p. 96

ini adalah mampu mengolah data dalam jumlah besar, dan mampu memvisualisasikan hasil analisis data secara akurat dan menarik. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji *kolmogorv smirnov* (KS).⁸¹.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

⁸¹ Imam Ghozali. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009). p. 113

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji normalitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Langkah pengerjaan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- a) Klik *Analyze* → *Nonparametric Test* → *1-Samples K-S*
 - b) Klik dan masukkan variabel kedalam *Test Variable List*
 - c) Klik **OK**⁸².
- b. Uji linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dengan memuat plot residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika diagram antara nilai-nilai prediksi dan nilai-nilai residual tidak membentuk suatu pola tertentu, juga kira-kira 95% dari residual terletak antara -2 dan +2 dalam scatterplot, maka asumsi linearitas terpenuhi.⁸³

Rumus persamaan uji linieritas adalah sebagai berikut:

$$\frac{RK_{reg}}{FR_{reg}} \frac{FR_{reg}}{RK_{reg}} = 100$$

Langkah pengujian uji linieritas dijelaskan sebagai berikut:

⁸² Victorianus Aries Siswanto. *Belajar Sendiri SPSS 22*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2015). P. 87

⁸³ Syamsul Bahri, and Fakhry Zamzam. *op., cit.* p. 29

- a) Input data kedalam lembar kerja SPSS
 - b) Klik menu *Analyze* → *Compare Means* → *Means*
 - c) Masukkan variabel Y pada kolom *Dependent List* dan variabel X pada kolom *Independent List*
 - d) Klik *Option* lalu *checkboxlist* pada kolom *Test of Linearity*
 - e) Klik *Continue* lalu klik *Ok*⁸⁴.
- c. Uji asumsi klasik
- 1) uji multikoleniaritas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.⁸⁵

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas.⁸⁶

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel terikat lainnya.

⁸⁴ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), pp. 62-65.

⁸⁵ Bambang Suharjo, *Statistika Terapan disertai contoh Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), p. 120

⁸⁶ Imam Ghozali. *op., cit.* p. 25

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (Karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar nilai VIF, maka semakin mendekati multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Rumus Multikolonieritas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} VIF &= 1/\text{Tolerance} \\ VIF &= 1/(1 - R_i^2) \end{aligned}$$

Keterangan :

R_i^2 : Koefisien Determinasi dari regresi variabel bebas ke-i

Langkah kerja uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- a) Klik *Analyze* → *Regression* → *Linier*
- b) Masukkan variabel Y pada kotak *Dependent*
- c) Masukkan semua variabel X pada kotak *Independent(s)*
- d) Klik *Statistics*
- e) Pada *Regression Statistic*: aktifkan *Covariance Matrix* dan *Collinearity Diagnostics*.
- f) Klik *Continue*

g) Abaikan pilihan lain, klik **Ok**⁸⁷.

2) Uji heterokedesitas

Menurut priyatno “heterokedesitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi”. Uji heterokedesitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dilakukan dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heterokedesitas.

Untuk mendeteksi heterokedesitas menggunakan metode grafik. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heterokedesitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan \hat{Y} (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y}-Y$) yang telah di understandardized.⁸⁸

Langkah kerja uji multikolinearitas menggunakan SPSS 16, dijelaskan sebagai berikut:

- a) Klik **Analyze** → **Regression** → **Linier**
- b) Masukkan variabel Y pada kotak **Dependent**
- c) Masukkan semua variabel X pada kotak **Independent(s)**

⁸⁷ Victorianus Aries Siswanto. *op. cit.*, p. 94

⁸⁸ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), p. 73

- d) Klik *Save*
- e) Pada *Residual*: aktifkan *Unstandardized*.
- f) Klik *Continue*
- g) Klik *Plots*: masukkan *SRESID* pada kolom Y dan *ZPRED* pada kolom X
- h) Abaikan pilihan lain, klik *Ok*⁸⁹.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedesitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heterokedesitas atau model homoskedesitas.

3. Pengujian hipotesis

a. Analisis regresi linier sederhana

Menurut Singgih Santoso, “analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel *dependent* dan variabel *independent*”⁹⁰ analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan

⁸⁹ Victorianus Aries Siswanto. *op. cit.*, p. 89

⁹⁰ Singgih Santoso, *Panduan Langkah Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), p. 273

atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative. Hubungan linier ini secara matematis dapat digambarkan dalam rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_i$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3 \dots, X_n = 0$)

b = koefisien regresi variabel bebas

Persamaan regresi dapat disusun menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \text{ } ^{91}$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b(\sum X)}{n} \text{ } ^{92}$$

Dimana:

Y = nilai variabel Y

⁹¹ Suharyadi, Purwanto. *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2004), p. 172

⁹² *Ibid.*

a = intersep, yaitu titik potong garis dengan sumbu Y

b = slope atau kemiringan garis, yaitu perubahan rata-rata untuk setiap unit perubahan pada variabel X

X = nilai variabel X

n = jumlah sampel

Kriteria pengujian analisis regresi linier, dirumuskan sebagai berikut:

- a) $H_0: b = 0$ (tidak ada hubungan linear antara kedua variabel)
- b) $H_1: b \neq 0$ (ada hubungan linear antara kedua variabel)

b. Uji t

Menurut santoso “uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen”⁹³ pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisiensi regresi secara parsial (uji t), pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi :

1. Pengaruh citra destinasi (X_1) terhadap minat mengunjungi kembali (Y)
2. Pengaruh norma subyektif (X_2) terhadap minat mengunjungi kembali (Y)
3. Pengaruh sikap (X_3) terhadap minat mengunjungi kembali (Y)

⁹³ *Ibid.*, p. 379

T_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}^{94}$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{95}$$

Keterangan:

Keterangan:

t: nilai t-hitung

r: nilai koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$: jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$(\sum X^2)$: jumlah kuadrat variabel X

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan X

$(\sum Y^2)$: jumlah kuadrat variabel Y

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan Y

n: jumlah responden

4. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel

⁹⁴ Suharyadi, Purwanto. *op. cit.*, p. 156

⁹⁵ *Ibid.*, p. 164

bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran presentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat⁹⁶

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$kd = r^2_{xy}$$

⁹⁶ *Ibid.*